

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan judul penelitian. Sedangkan metode kuantitatif merupakan metode penelitian dalam bentuk numerik dengan analisis data menggunakan statistik.²⁸ Metode ini lebih menerangkan pada studi bilangan (numerik) yang menerapkan metode statistik. Penelitian ini merupakan jenis yang mencari hubungan sebab akibat yang biasa disebut dengan penelitian kausalitas

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Toko Pertanian UD Toko Jaya Abadi yang beralamat di Jl. Papar- Pare RT 03/RW 02 Dusun Sukodono Desa Kedungmalang Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian secara menyeluruh.²⁹ Pada penelitian ini populasi diambil dari konsumen UD Toko Jaya Abadi pembeli benih jagung yang berjumlah tak terhingga.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), 8.

²⁹ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ke 12 jilid I*, (Jakarta: PT Indeks, 2018), 253

b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari ukuran populasi.³⁰ Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. Pada metode ini semua anggota populasi dalam pengambilan sampel memiliki peluang yang sama.³¹ Karena populasi pada penelitian ini tidak terbatas maka dilakukan *random sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel yakni memakai rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel diambil menurut tabel *Isaac* untuk populasi tak terhingga sebanyak 349 responden.³²

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, variabel penelitian yaitu segala hal yang memiliki atribut, sifat, nilai dari orang, objek mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yakni:

- a. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang menjadi sebab berubah atau munculnya variabel terikat.³³ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu :
 1. Variabel produk (X_1), produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan oleh organisasi atau individu ke pasar. Indikator produk meliputi merek, kelengkapan produk, ukuran produk, dan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

³¹ *Ibid*, 82

³² *Ibid*, 87

³³ *Ibid*, 39

kualitas produk. Pada penelitian ini, penulis menggunakan empat indikator dari Kotler yaitu³⁴:

Tabel 3.1
Indikator Produk

Variabel	Indikator
Produk (X_1)	1. Merek
	2. Kelengkapan produk
	3. Ukuran produk
	4. Kualitas produk

Sumber: indikator produk menurut Kotler

2. Variabel harga (X_2), harga adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada sebuah produk atau layanan jasa. Indikator harga meliputi harga sesuai kualitas produk, perbandingan harga, harga terjangkau oleh konsumen, dan harga sesuai dengan harapan konsumen. Pada penelitian ini, penulis menggunakan empat indikator dari Wulandari yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya³⁵ :

Tabel 3.2
Indikator Harga

Variabel	Indikator
Harga (X_2)	1. Harga sesuai kualitas produk
	2. Perbandingan harga
	3. Harga terjangkau oleh konsumen
	4. Harga sesuai dengan harapan konsumen

- b. Variabel terikat (*Dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Indikator keputusan pembelian ialah pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan

³⁴ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, 32

³⁵ Ibid, 42-43.

pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Pada penelitian ini variabel Y adalah keputusan pembelian konsumen. Pada penelitian ini, penulis menggunakan lima indikator menurut Kotler yaitu³⁶ :

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Kotler

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yakni suatu subjek yang digunakan untuk memperoleh data penelitian.³⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama baik individu atau perseorangan.³⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu konsumen UD Toko Jaya Abadi pembeli produk benih jagung.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu instrumen yang dipakai untuk mengetahui fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam hal ini instrumen yang digunakan yaitu dengan angket atau kuesioner. Untuk melengkapi kuesioner dengan cara memberikan skor pada setiap pertanyaan. Dalam penelitian ini skala *Likert* digunakan dengan cara mengisi dan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban.

³⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 174.

³⁷ Sugiarto, *Teknik Sampling*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), 38.

³⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 171

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu analisis secara deskriptif dan analisis secara inferensial.³⁹ Bogdan berpendapat dalam buku Sugiyono bahwa analisis data ialah suatu proses pencarian dengan merangkai secara sistematis data yang didapat berdasarkan output wawancara, catatan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk difahami dan temuannya dapat disampaikan pada orang lain.⁴⁰ Teknik analisis yang berbentuk angka dapat memakai program aplikasi SPSS 25.0.

Berikut ini tahapan dalam menganalisis suatu data, yaitu:

a. *Editing*

- 1) Memeriksa nama beserta identitas lengkap responden
- 2) Memeriksa keutuhan data yang telah diterima
- 3) Memeriksa jawaban dari responden terkait variabel utama, apabila ketidaklengkapan maka poin tersebut haruslah didrop.

b. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai atau skor terhadap unit-unit yang harus memperoleh nilai. Memberikan nilai pada satuan angket yang ada disetiap unit pertanyaan, akan lebih memudahkan dalam mendeteksi tingkatan pada setiap penentuan jawaban. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis pernyataan diantaranya yaitu⁴¹:

³⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 140.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244

⁴¹ http://repository.upi.edu/21082/6/S_GEO_1105012_Chapter3.pdf

1. Pernyataan Positif

Tabel 3.4
Penentuan skor

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Pernyataan Negatif

Tabel 3.5
Penentuan skor

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

c. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Tabulasi yaitu proses penyajian data yang dilakukan dengan merangkum dalam bentuk yang tersusun untuk menganalisis lebih lanjut.

d. *Processing*

Processing merupakan proses analisis data dengan cara menghitung statistik.⁴² Adapun teknik analisisnya yaitu :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

⁴² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi I Cet. 6*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 171.

Validitas adalah pengukuran akurat dan tidaknya suatu alat. Validasi dapat diukur dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji validitas. Rumus yang digunakan adalah h⁴³

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah sampel yang diuji

x : Skor total dari semua item

y : Skor faktor/skor dari setiap item

Untuk menentukan validasi skor setiap item pertanyaan menggunakan kriteria statistik diantaranya, apabila r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut valid. Sedangkan Jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid. Namun jika r hitung > r tabel negatif, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁴⁴

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan data yang sesuai bila diterapkan beberapa kali untuk mengukur objek yang sejenis. Dengan hal ini bisa dikatakan

⁴³ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2016), 136

⁴⁴ Ibid.

bahwa reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi / ketepatan.

Metode Alpha Croanbach digunakan untuk menguji reliabilitas data ordinal. Lebih lanjut Kaplan menjelaskan bahwa apabila koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,7 maka data tersebut bisa dikatakan reliabel.⁴⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Penelitian ini memakai analisis regresi sederhana, hipotesis menggunakan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel perancu memiliki distribusi normal atau tidak. Data dikatakan terdistribusi normal dengan meninjau nilai *skewnes* ataupun *kurtosis*. Pada data yang terdistribusi normal memiliki *skewnes* 0 (nol)⁴⁶, sedangkan nilai *kurtosis*nya memiliki nilai = 3.⁴⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk menunjukkan kemiripan antar variabel bebas dalam satu model. Jika terdapat kemiripan maka akan menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance value dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

⁴⁵ Robert M. Kaplan & Dennis P. Sacuzzo, *Psychological Testing Principles, Application, And Issues*; Brooks/Cole Publishing Company, Pacific Grove, (California :1993), 126

⁴⁶ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri : STAIN Press, 2012), 244.

⁴⁷ *Ibid.*, 250.

Nilai tolerance yang dipakai sebagai pedoman dalam mengambil keputusan adalah:

- a) Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF $> 10,00$
- b) Apabila nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.⁴⁸
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heretoskedastisitas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan jenis dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Sumber dari pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot* diantaranya⁴⁹ :

- 1) Heterokedastisitas terjadi ketika pola beraturan terbentuk dari pola titik-titik.
- 2) Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila pola yang tidak jelas ada pada grafik.
- d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menunjukkan hubungan tiada atau adanya antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Pada penelitian ini berdasar nilai Durbin-Watson menggunakan kriteria, yaitu sebagai berikut⁵⁰:

⁴⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2008), 66.

⁴⁹ <http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>, diakses tanggal 18 Agustus 2022 Pukul 20.21

⁵⁰ Trihendari, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 197-198

- 1) Jika DW lebih kecil daripada dL atau lebih besar daripada (4-dL) artinya terjadi autokorelasi.
- 2) Jika DW berada diantara dU dan (4-dU), maka tak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW berada diantara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL), bisa dikatakan tidak memperoleh kesimpulan yang tepat.

3. Analisis Korelasi Person

Korelasi menurut Karl Person, diartikan sebagai suatu yang menyebutkan tingkat hubungan linier diantara dua variabel atau lebih. Sehingga disebut dengan sebutan korelasi *Person Product Moment* (PPM).⁵¹ Untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan harga dan produk terhadap keputusan pembelian benih jagung di UD Toko Jaya Abadi menggunakan analisis *pearson correlation*. Ukuran yang digunakan dalam menentukan kuat lemahnya korelasi antara X dan Y disebut dengan koefisien korelasi (r).

Rumus koefisien korelasi (r), sebagai berikut .⁵²

$$r_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

x_1 = variabel produk

x_2 = variabel harga

⁵¹ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59

⁵² Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*, 67

y = variabel terikat (keputusan pembelian)

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product momen* antara x_1 dan x_2

r_{x_1y} = korelasi *product momen* antara x_1 dengan y

r_{x_2y} = korelasi *product momen* antara x_2 dengan y

Korelasi PPM (r) dengan syarat nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Jika nilai $r = -1$ diartikan korelasinya negative sempurna, apabila $r = 0$ diartikan tidak adanya korelasi, sedangkan $r = 1$ diartikan korelasi sempurna. Berikut ini harga interpretasi nilai r yaitu :⁵³

1. 0,08 – 1,000 = sangat kuat
 2. 0,60 – 0,799 = kuat
 3. 0,40 – 0,599 = cukup kuat
 4. 0,20 – 0,399 = lemah
 5. 0,00 – 0,199 = sangat lemah
5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda yaitu uji analisis yang menunjukkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat dan membuktikan hubungan kausal antar keduanya. Maka digunakan persamaan kuadrat kecil (OLS) untuk analisis regresi berganda dengan model dasar ⁵⁴:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

⁵³ Ibid, 68.

⁵⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013),89

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

X₁ = Variabel bebas (harga)

X₂ = Variabel bebas (produk)

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F berfungsi untuk menunjukkan hubungan secara simultan antar variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y).

Tahapan yang dilakukan dalam Uji - F adalah:

1. Menentukan Hipotesis

H_a = berpengaruh secara simultan antara variabel produk dengan harga terhadap keputusan pembelian.

H₀ = tidak berpengaruh secara simultan antara variabel produk dengan harga terhadap keputusan pembelian.

2. Menentukan tingkat Signifikansi (α) sebesar 5%

3. Mencari F hitung

4. Mencari F table (menggunakan table Uji-F)

5. Kriteria Pengujian nilai F_{hit} dan t_{tab}

a. Hipotesis H_a ditolak dan H₀ diterima, jika nilai F_{hit} <

F_{tab.}.

b. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, jika nilai $F_{hit} > F_{tab}$.⁵⁵

b. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara parsial antar masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.⁵⁶

Kriteria pengujian⁵⁷:

- 1) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) dalam penelitian berfungsi untuk menghitung seberapa besar pengaruh kekuatan model dalam menjelaskan variabel *dependent*.⁵⁸

Dengan kategori dalam pengujian :

- a. Apabila R^2 bernilai 0, artinya dalam penelitian ini bahwa tidak terdapat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

⁵⁵ I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda*, (UNUD: 2016).

⁵⁶ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 146

⁵⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

⁵⁸ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, 79

- b. Jika R^2 bernilai 1, berarti mendekati 100% maka artinya variabel *independent* terdapat pengaruh besar terhadap variabel *dependent* dalam penelitian ini.⁵⁹

⁵⁹ I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda*, (UNUD : 2016).